

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINESANTRI-SANTRIWATI  
MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIYAH (MDTA)  
BAITURROKHIM**



**TUGAS AKHIR**

**OLEH:**

**AGUS SUSANDI**

**NIM 18031212**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI**

**POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

**2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE SANTRI-SANTRIWATI  
*MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH (MDTA) BAITURROKHIM.*

Oleh Mahasiswa:

Nama : Agus Susandi

NIM 18031212

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 31 Juli 2021

Pembimbing I



Hesti Widianti, SE M.Si

NIPY. 09.008.043

Pembimbing II



Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT

NIPY. 009.013.158

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE SANTRI-SANTRIWATI  
*MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH (MDTA) BAITURROKHIM.*

Oleh:

Nama : Agus Susandi

NIM : 18031212

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 31 Juli 2021

1. Hesti Widianti, SE M.Si

Ketua Penguji I



3. Bahri Kamal, SE, MM

Penguji I



4. Nurul Mahmudah, SE, M.Si, Ak, CA

Penguji II



Mengetahui,

Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, SE, MSi, Ak, CA

NIPY. 03.013.142

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE SANTRI-SANTRIWATI *MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH (MDTA) BAITURROKHIM*”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung resiko/sanksi yang telah dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 31 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Agus Susandi

NIM.18031212

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : AGUS SUSANDI

NIM : 18031212

Demi kepentingan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Efektivitas Pembelajaran Online Santri-Santriwati Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Baiturrokhim.

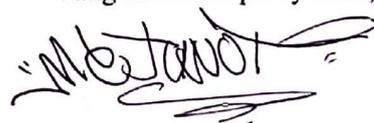
Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama , segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 31 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



AGUS SUSANDI

NIM.18031212

## HALAMAN MOTTO

Semakin aku banyak membaca, semakin aku banyak berfikir. Semakin aku banyak belajar, semakin aku sadar bahwa aku tak mengetahui apapun.

-Voltaire

Cinta yang tak dewasa: *“Aku mencintaimu karena aku membutuhkanmu”*.

Cinta yang dewasa: *“Aku membutuhkanmu karena aku mencintaimu”*.

-Erich Fromm

Apa yang tidak Paradoks di dunia ini? Contoh saja oksigen, karenanya kita hidup dan pula karenanya kulit kita menua dan mati. Inilah kawan-kawan, puncak dari segala kearifan praktis. Biasakan dirimu!

-Penulis

Aku tak tahu pasti bagaimana cara berbuat baik kepada orang lain, tapi sedikit aku yakini, bahwa esensi berbuat baik dalam hal memberi adalah tak akan pernah merasa dirinya telah memberi, jika merasa apalagi mengharapkan balasan, itu bukan memberi; tapi kalkulasi.

-Penulis

Aku, adalah apa yang kamu terka.

-Penulis

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk :

- ✓ Orangtua saya yang hebat dan cemerlang, yang senantiasa mendoakan dan memberi nasihat-nasihat baik.
- ✓ Teman-teman ku baik di rumah, tongkrongan, komunitas, pekerjaan dan kampus yang mau di ajak diskusi dalam hal apapun.
- ✓ Semua pihak yang secara tidak langsung ikut berkontribusi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- ✓ Almamater kebangganku/

## **KATA PENGANTAR**

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, penulis panjatkan puji syukur kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Efektivitas Pembelajaran *online* pada Santri-Santriwati Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Baiturrokhim”.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.

Penulisan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih atas segala bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, M.PP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ka.Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Hesti Widianti, SE, M.Si sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.
4. Ibu Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT, sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.
5. Bapak Ustadz Ali Mukhson selaku Kepala Madrasah MDTA Baiturrokhim yang telah memberi ijin untuk melakukan penelitian Tugas Akhir.
6. Seluruh anggota MDTA Baiturrokhim yang telah membantu.

7. Orangtua penulis, yang telah memberikan semangat moral maupun material.
8. Keluarga dan teman-teman baik di kampus maupun di rumah yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhir kata, penulis berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi pembaca serta pemerhati masalah akuntansi pada umumnya.

Tegal, 31 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,

Agus Susandi

NIM.18031212

## ABSTRAK

Agus Susandi. 2021. *Efektivitas Pembelajaran Online pada Santri-Santriwati Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Baiturrokhim*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Hesti Widiyanti, S.E., M.Si. Pembimbing II: Dewi Kartika, S.E., M.Ak., CAAT

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Baiturrokhim adalah lembaga pendidikan berbasis Agama Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran *online* pada santri-santriwati MDTA Baiturrokhim. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi pustaka. Teknik analisis data adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidaksiapan ustadz-ustadzah dan orangtua santri-santriwati dalam peralihan metode pembelajaran *offline* ke pembelajaran *online* menjadi faktor utama metode *online* ini. Ketersediaan alat dan penguasaan aplikasi *online* yang tidak semua orangtua santri-santriwati miliki dan kuasai menegaskan ketidakefektifan pembelajaran *online* ini. Kesimpulan pembelajaran *online* terhadap santri-santriwati tidaklah efektif. Para santri-santriwati yang terbiasa dengan metode pembelajaran konvensional yang mana bisa belajar sembari bermain juga menjadi salah satu faktor mengapa kegiatan belajar mengajar *online* ini tidaklah efektif. Selain itu, pembelajaran membaca Al-Quran dan mata pelajaran praktik-praktik juga tidak memungkinkan untuk dilakukan pada pembelajaran *online*, karena mengharuskan Ustadz-ustadz dan santri-santriwati bertatap muka langsung. Sedangkan pada metode *online* yang dilaksanakan masih dominan pemberian tugas saja. Hampir semua Ustadz-Ustadzah tidak setuju dengan metode *online* karena menurut mereka tidaklah efektif.

**Kata Kunci:** Efektivitas, Pembelajaran online, Aplikasi.

## **ABSTRACT**

**Susandi, Agus.** 2021. *The Effectiveness of Online Learning for Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Baiturrokhim Students. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Hesti Widiyanti, SE., M.Si. Co-Advisor: Dewi Kartika, SE., M.Ak., CAAT*

*Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Baiturrokhim is an Islamic religious-based educational institution. The purpose of this study was to determine the effectiveness of online learning for MDTA Baiturrokhim students. The data collection technique was qualitative with a documentation approach. The result of the study showed that the unpreparedness of teachers and parents of students in switching offline learning methods to online learning is the main factor in the ineffectiveness of online learning. Availability of tools and mastery of the use of online learning applications that not all parents of students have also mastered emphasizes ineffectiveness. The conclusion that online learning for students is not effective. The students are used to conventional learning methods where they can learn while playing is also one of the factors why online teaching and learning activities are not effective. In addition, learning to read Al-Quran and practical subjects is also not possible to do in online learning because it requires Teachers and Students to meet face to face. While the online method that is carried out is still dominant in giving assignments. Almost all clerics do not agree with the online method because they think it is not effective.*

**Key Words:** *Effectiveness, Online learning, Application.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAN KEASLIAN TA.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.5 Batasan Masalah.....	4
1.6 Kerangka Berpikir.....	5
1.7 Sistematika Penulisan .....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Pengertian Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah.....	9
2.2 Metode Pembelajaran.....	9
2.3 Dampak Pandemi Covid-19 di Sektor Pendidikan .....	11
2.4 Metode Kegiatan Belajar Mengajar sistem Daring.....	12
2.5 Penilaian Prestasi Santri-Santriwati .....	13
2.6 Penelitian Terdahulu .....	13
 BAB III METODE PENELITIAN .....	 16
3.1 Lokasi Penelitian.....	16
3.2 Waktu Penelitian .....	16
3.3 Jenis Data .....	16
3.4 Sumber Data.....	16
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.6 Metode Analisis Data.....	18
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	 20
4.1 Gambaran umum MDTA Baiturrokhim.....	20
4.2 Kegiatan Belajar Mengajar di MDTA Baiturrokhim.....	20
4.2.1 Pembelajaran dengan metode <i>offline</i> .....	20
4.2.2 Pembelajaran dengan metode <i>online</i> .....	21
4.3 Hasil Penelitian .....	22
4.3.1 Alasan dan Kendala Pembelajaran <i>Online</i> .....	22
4.3.2 Hasil Wawancara dengan Ustadz-Ustadzah dan Santri-Santriwati.....	23
4.4 Pembahasan.....	28
 BAB V KESIMPULAN .....	 32
5.1 Kesimpulan .....	32

5.2 Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA .....	34
Lampiran – Lampiran.....	35

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Berpikir.....	23
Gambar 4.1 Diagram Kemampuan Alat Pembelajaran Santri-santriwati .....	24
Gambar 4.2 Diagram Penguasaan Aplikasi Pembelajaran <i>online</i> oleh Orangtua Santri-santriwati .....	25
Gambar 4.3 Diagram Aplikasi yang digunakan dalam Pembelajaran <i>Online</i> .....	27
Gambar4.4 Diagram Pelaksanaan Sesi Pembelajaran <i>Online</i> .....	29

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	13

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Suasana MDTA Baiturrokhim Sebelum Pelaksanaan Pembelajaran <i>online</i> .....	36
Lampiran 2: Jadwal Mengajar Ustadz-Ustadzah MDTA Baiturrokhim.....	37
Lampiran 3: Data Ustadz-Ustadzah MDTA Baiturrokhim.....	38

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) efektivitas ialah daya guna, keaktifan serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antaraseorang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Raviano (2014:11) Menjelaskan bahwa efektivitas ialah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, dan sejauh mana orang menghasilkan keluaran yang sesuai dengan yang diharapkan. Dalam artian apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan yang direncanakan, baik itu dalam waktu, biaya, maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif.

Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Pembelajaran secara daring telah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir. Seiring dengan kemajuan perkembangan informasi teknologi, globalisasi pun menjadi semakin pesat. Menurut (Prasojo & Riyanto, 2011) teknologi informasi diartikan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat. Dan dalam konteks belajar secara daring (online) siswa dapat terhubung secara cepat dan langsung dengan teks, gambar, suara, data dan video dan arah dengan bimbingan berlangsung antara pendidik dengan peserta didik.

Pembelajaran berbasis daring banyak dilakukan dalam konteks perguruan tinggi, dan terbukti dari beberapa penelitian yang menjelaskan hal tersebut (Crews & Parker, 2017; Mather & Sarkans, 2018), pembelajaran daring memberikan manfaat dalam membantu menyediakan akses belajar bagi semua orang, sehingga menghapus hambatan secara fisik sebagai faktor untuk belajar dalam ruang lingkup kelas (Riaz, 2018) bahkan hal tersebut dipandang sebagai sesuatu yang efektif untuk diterapkan khususnya dalam perguruan tinggi, akan tetapi menurut Pilkington (2018) tidak bisa dipungkiri bahwa tidak semua pembelajaran dapat dipindahkan ke dalam lingkungan pembelajaran daring.

Salah satu tantangan pendidikan saat ini adalah melakukan penyesuaian di pandemi corona yang mana belum bisa bertatap muka secara langsung. Maka salah satu solusi yang ditawarkan adalah melakukan proses Kegiatan Belajar Mengajar secara mandiri atau pembelajaran jarak jauh dengan metode pembelajaran secara *online* atau daring yang dikenal dengan *e-learning*. Dalam metode pembelajaran daring di MDTA Baiturrokhim ini menggunakan beberapa aplikasi seperti *Google Classroom*, *WhatsApp* dan *Zoom*.

Pembelajaran metode daring yang dilaksanakan oleh entitas MDTA Baiturrokhim ini memiliki kendala, seperti keterbatasan orangtua Santri-Santriwati yang tidak seluruhnya memiliki Laptop atau Handphone yang bisa digunakan untuk pembelajaran *online*.

Peralihan metode pembelajaran diri yang sebelumnya *offline* menjadi *online* membuat seluruh anggota MDTA Baiturrokhim melakukan penyesuaian dan penerapan kegiatan belajar. Dengan ini penulis melakukan penelitian: “Efektivitas Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Santri-Santriwati *Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah* (MDTA) Baiturrokhim”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- Apakah pembelajaran *online* efektif pada Santri-Santriwati MDTA Baiturrokhim?

## **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

- Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran *online* pada Santri-Santriwati MDTA Baiturrokhim.

## **1. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi peneliti**

- a. Menjadi perbandingan antara teori dengan kondisi yang ada di lapangan.
- b. Sebagai perwujudan nyata dalam penerapan salah satu ilmu Akuntansi yaitu menganalisis suatu problematika yang berkaitan dengan Akuntansi.

## 2. Bagi MDTA Baiturrokhim

Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi entitas Madrasah serta dapat dijadikan pedoman dalam usaha mempertahankan dan meningkatkan prestasi santri-santriwatinya.

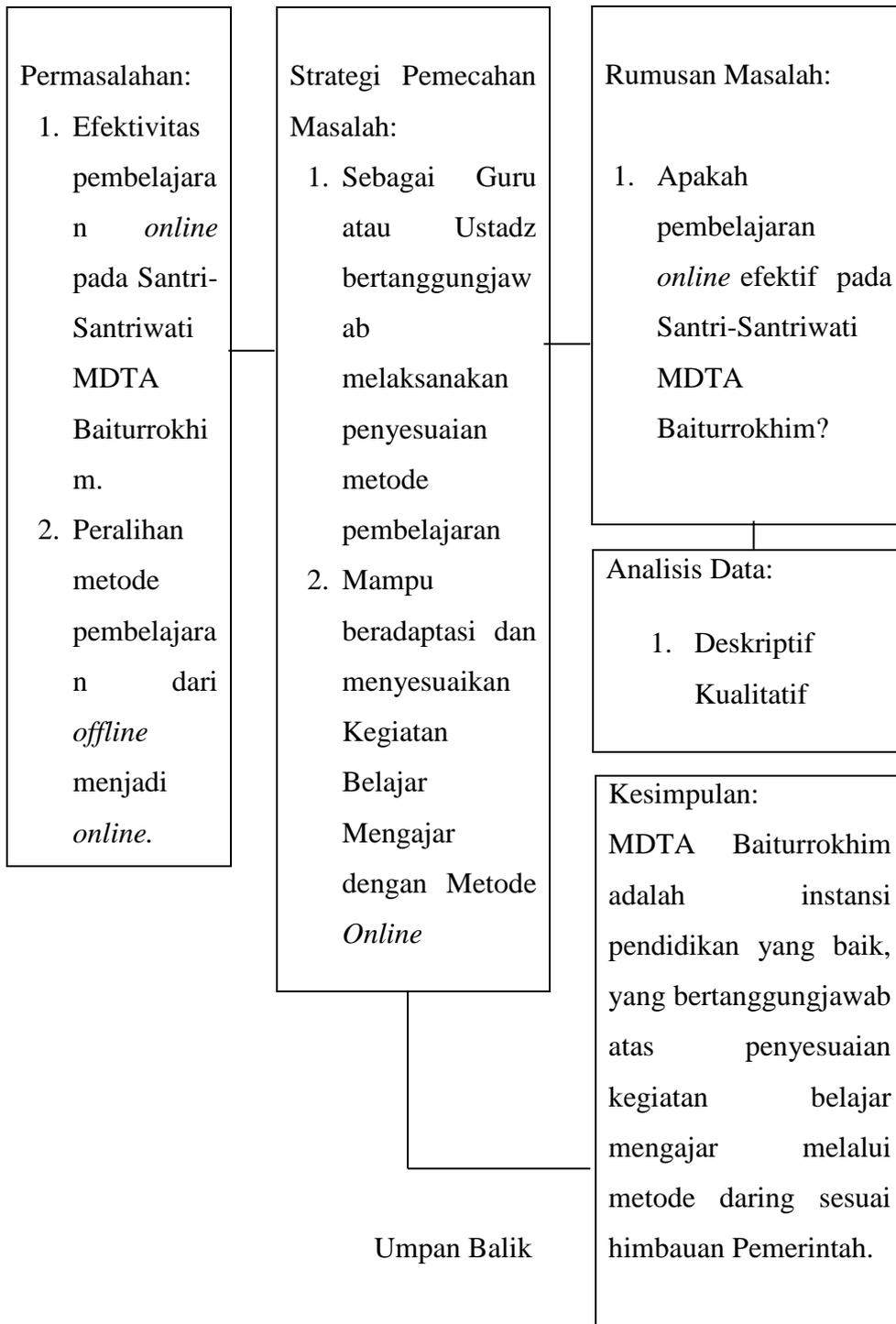
## 3. Bagi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Sebagai bahan bacaan untuk memperoleh informasi dan wawasan terkait analisis serta sebagai bahan referensi peneliti selanjutnya bagi mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Tegal.

## 2. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada analisis peralihan metode pembelajaran di MDTA Baiturrokhim yang sebelumnya menggunakan metode *offline* menjadi *online*, yang berfokus pada efektivitas pembelajaran metode *online* terhadap prestasi Santri-Santriwati dan bagaimana metode pembelajaran *online* itu berjalan.

### 3. Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

#### 4. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

##### 2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian analisis, pengertian metode pembelajaran, hal-hal yang mempengaruhi

prestasi santri-santriwati MDTA Baiturrokhim dan analisa mengenai efektivitas pembelajaran daring selama masa pandemi.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi MDTA Baiturrokhim.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

### 3. Bagian Akhir

#### LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA)**

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 73, Pasal 22 ayat 3 disebutkan bahwa Madrasah termasuk kelompok pendidikan keagamaan jalur luar sekolah yang dilembagakan dan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menguasai pengetahuan agama Islam, yang dibina oleh Menteri Agama.

MDTA (Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah) yaitu satuan pendidikan keagamaan Islam bukan formal yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan Islam sebagai pelengkap pelajar SD/MI/Sederajat maupun anak usia pendidikan setingkat dengan kelas yang sedikitnya berjumlah 10 (sepuluh) orang atau lebih diantara anak-anak yang berusia 7 (tujuh) sampai dengan 18 (delapan belas) tahun. Jenjang dasar ini ditempuh dalam waktu 2 (dua) tahun dan sekurang-kurangnya 18 (delapan belas) jam pelajaran dalam seminggu

#### **2.2 Metode Pembelajaran**

Sejalan dengan ide-ide pendidikan di Indonesia maka Madrasah pun ikut mengadakan pembaharuan dari dalam. Beberapa organisasi atau yayasan pendidikan yang menyelenggarakan Madrasah mulai menyusun kurikulum yang didalamnya sudah terdapat mata pelajaran umum, namun

masih ada sebagian Madrasah yang tetap mempertahankan statusnya sebagai sekolah agama murni yaitu semata-mata memberikan pendidikan dan pengajaran agama Islam. Sekolah ini sering kita sebut sebagai Madrasah Diniyah. Dalam hal ini Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Baiturrokhim adalah lembaga pendidikan yang berfokus pada pendidikan dan pengajaran keagamaan Islam saja.

Kementerian Agama melalui Direktorat Jendral Pendidikan Islam (Dirjen Pendis) telah mengeluarkan kebijakan berkaitan dengan Kurikulum yaitu: (1) Kurikulum sesuai karakteristik MDTA dan semangat Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, maka model pengembangan kurikulum harus mengacu pada Standar isi dan Standar; (2) Kompetensi lulusan yang sudah ditetapkan oleh Dirjen Pendis Kemenag RI; (3) Struktur kurikulum MDTA paling sedikit meliputi mata pelajaran; (4) Al-Qur'an, Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, SKI dan Bahasa Arab. Pemerintah berperan mengarahkan dan memfasilitasi terhadap upaya pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh guru, komite, orangtua/wali santri serta para *stakeholder* lainnya. Satuan ajar dan buku ajar dapat dikembangkan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan kompetensi dan muatan lokal masing-masing. Pemerintah menjamin kemandirian kurikulum MDTA yang bervariasi sesuai orientasi dan misi dakwah pengelola dan keragaman sumber belajarnya. Ketentuan alokasi waktunya adalah: MDTA kelas 1 yaitu 30 menit dan MDTA Kelas II s/d IV yaitu 40 menit.

### **2.3 Dampak Pandemi Covid-19 di Sektor Pendidikan**

Virus korona atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV-2)* atau yang lebih dikenal dengan nama virus Corona (Covid-19) adalah jenis baru dari coronavirus yang menyebabkan penyakit menular ke manusia.

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Walaupun lebih banyak menyerang ke lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa virus corona ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.

Penularan virus ini bias terjadi melalui droplet saat seseorang batuk, bersin, bernyanyi, berbicara, hingga bernapas. Saat melakukan hal-hal tersebut, udara yang keluar dari lubang hidung dan mulut mengeluarkan partikel kecil atau aerosol dalam jarak dekat. Penyebaran virus corona melalui permukaan yang terkontaminasi, ini terjadi saat seseorang menyentuh permukaan yang mungkin telah terkontaminasi virus dari orang yang batuk atau bersin. Lalu virus itu berpindah ke hidung, mulut atau mata yang disentuh setelah menyentuh permukaan yang terkontaminasi tersebut. Badan kesehatan dunia (WHO) mengakui adanya bukti bahwa virus corona bisa menyebar melalui partikel-partikel kecil yang melayang di udara

#### **2.4 Metode Kegiatan Belajar Mengajar Sitem Daring (*Online*)**

Mengingat pandemi Covid-19 masih melanda Indonesia hingga saat ini, Pemerintah memberikan himbauan kepada seluruh masyarakat agar menetapkan protokol kesehatan yang dianjurkan dan mentaati peraturan yang dibuat. Respon dunia pendidikan maka menerapkan kebijakan belajar secara *online* atau daring. Sekolah, Madrasah dan kampus semuanya diliburkan atau beralih menjadi belajar dirumah sebagai konsekuensi kebijakan WFH (*Work From Home*) demi meminimalisir penyebaran virus.

Metode pembelajaran *online* secara penuh sudah menjadi pilihan ditengah situasi pandemic saat ini. Metode pembelajaran secara *online* atau *e-learning* ini memang bukan hal baru bagi masyarakat Indonesia. *New normal* pendidikan yang telah kita lakukan membuat kita harus menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi saat ini dimana berbasis digital, dimana harus mengkombinasikan metode pembelajaran tatap muka diruang kelas dan *e-learning*. Pada pembelajaran ini yaitu menggunakan aplikasi *Google Classroom*, *WhatsApp* dan *Zoom*. Pada pembelajaran daring, pada waktu yang sama guru dan peserta didik berada dalam aplikasi internet yang sama serta berinteraksi satu sama lain layaknya pembelajaran tatap muka yang dilakukan selama ini dikelas.

## 2.5 Penilaian Prestasi Santri-Santriwati

Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik atau santri-santriwati mencakup penilaian otentik, penilaian diri, ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini penulis mengacu pada sistematika penulisan dalam beberapa jurnal penelitian terdahulu untuk membuat hasil laporan penelitian, berikut beberapa jurnal penelitian terdahulu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	Ayus Dandi (2021) “Efektivitas Pembelajaran Matematika Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa” ( <i>E-Learning</i> )	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring pada mata pelajaran Matematika kelas XI di SMA Negeri 5 Barru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yaitu

---

			sebesar 80,90 yang sebelumnya nilai rata-rata siswa dibawah nilai tersebut.
2.	Alifarose Syahda Zahra (2020) “Efektifitas Pembelajaran Basis <i>Online</i> di IAIN Tulungagung dengan adanya kebijakan <i>Physical Distancing</i> .”	Metode penelitian menggunakan <i>Purposive Sampling</i> dengan menggunakan angket sebagai bahan pengumpulan data dan studi kepustakaan sebagai pendekatan.	Pembelajaran <i>Online</i> tidak berjalan dengan efektif, karena mahasiswa belum terbiasa dengan beralihnya dari sitem pembelajaran <i>Offline</i> ke <i>Online</i> , ditambah dengan mahasiswa yang tidak sepenuhnya menggunakan fasilitas Kampus seperti biasanya.
3.	Sabar Junanto (2016) “Evaluasi Pembelajaran di Madrasah Diniyah Miftachul Hikmah Denanyar Tangen Sragen”	Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Evaluasi dengan metode pendekatan dengan data kualitatif dan data kuantitatif.	Evaluasi proses berupa aktifitas Guru atau Ustadz dalam pembelajaran dilihat dari persiapan, strategi, mengakhiri pembelajaran dan evaluasi pembelajaran termasuk dalam kategori cukup.

---

- 
4. Nurdin (2021) Penelitian ini Efektivitas “Efektivitas Pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran *Online Online* Pendidik PAUD di metode *Survey* pada Lembaga PAUD Tengah Pandemi Covid-19” Deskriptif di tengah pandemi Covid-19 belum bejalan efektif. Banyak pendidik PAUD yang tidak setuju dengan pembelajaran *Online* karena tidak efektif dan tidak semua orangtua yang memiliki Laptop atau HP untuk pembelajaran *Online*.
- 
5. Nurul Lailatul Khusniyah (2019) Peneliitian ini Hasil analisis data menggunakan menunjukkan adanya “Efektivitas Pembelajaran analisis data pengaruh positif dari Berbasis Daring: Sebuah Kualitatif dan data blog terhadap proses Bukti pada Pembelajaran Kuantitatif. pembelajaran membaca bahasa Bahasa Inggris.” Inggris sehingga berdampak pula terhadap peningkatan nilai yang diperoleh oleh Mahasiswa.
-

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di MDTA Baiturrokhim yang beralamat di Jalan Raya Larangan No.189 RT 04 RW 01 Desa Munjungagung, Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal

#### **3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan selama lima bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan Juni 2021.

#### **3.3 Jenis Data**

Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Suliyanto (2005)<sup>[12]</sup> yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: Proses kegiatan belajar mengajar dan sejarah singkat berdirinya MDTA Baiturrokhim.

#### **3.4 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer menurut Suliyanto (2005) <sup>[14]</sup> adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data ini seperti data anggota Instansi Madrasah, kumpulan nilai-nilai santri-santriwati per semester dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan metode daring.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Suliyanto (2005) <sup>[15]</sup> adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Dalam hal ini data sekunder yang diperoleh seperti hasil penelitian sebelumnya dan media internet

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2014) <sup>[1]</sup> yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

## 2. Wawancara

Wawancara menurut Suliyanto (2004)<sup>[2]</sup> yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

## 3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012)<sup>[3]</sup> merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini yang dapat menunjang dalam penyusunan Tugas Akhir.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi atau suatu proses upaya mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini diperlukan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif dengan pendekatan dokumentasi, yaitu pencarian data yang berupa kalimat dan gambar. Data kualitatif yang digunakan dalam

penelitian ini berupa hasil observasi, wawancara serta dokumentasi kegiatan belajar mengajar di MDTA Baiturrokhim.

Dalam melakukan analisis data, penulis melaksanakan penelitian dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Pra-Lapangan:

- 1) Memilih objek penelitian, dengan ini adalah Santri-Santriwati MDTA Baiturrokhim.
- 2) Mengurus perijinan, dengan ini peneliti mengurus perijinan kepada Kepala Madrasah.
- 3) Memilih dan memanfaatkan narasumber

b. Lapangan:

- 1) Pengumpulan Data, yang berupa hasil observasi, dokumentasi dan wawancara.
- 2) Analisis Data
- 3) Penarikan Kesimpulan

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum MDTA Baiturokhim**

Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Baiturokhim adalah sebuah tempat dan atau lembaga pendidikan yang beralamat di Jalan raya Larangan No.189 RT 04 RW 01 Desa Munjungagung, Kecamatan Kramat, kabupaten Tegal.

MDTA Baiturokhim merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Tegal. Madrasah ini secara resmi berdiri pada tanggal 19 Juni 1993 oleh Ketua Yayasan Baitusshodiq pada saat itu adalah Muhammad Nurochim, S.Pd sebelum digantikan pada tahun 2016 oleh Yayasan LPI Baiturokhim. Pihak Madrasah terus mengupayakan perbaikan sarana prasarana dan fasilitas mengingat kondisi gedung yang sangat memprihatinkan. Juga dengan terus melakukan pengembangan dalam kurikulumnya agar dapat menjadi Madrasah yang layak dan berkualitas.

#### **4.2 Kegiatan Belajar Mengajar di MDTA Baiturokhim**

##### **4.2.1 Pembelajaran dengan Metode *Offline*.**

Kegiatan Belajar Mengajar di MDTA Baiturokhim sebelum pandemi Covid-19 adalah dengan metode tatap muka dengan 6 kali pertemuan dalam 1 minggu, dengan 6 Mata pelajaran yang

diajarkan oleh 5 Guru atau Uztad-Ustadzah, di Mulai pukul 14:00 WIB sampai 16:00 WIB.

#### 4.2.2 Pembelajaran dengan Metode *Online*

Dalam Kegiatan Belajar Mengajar metode *online* ini, dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan *Google Classroom*, Ustadz-Ustadzah dan Santri-Santriwati saling terhubung satu sama lain guna berlangsungnya Kegiatan Belajar Mengajar sesuai jadwal Mata pelajaran pada hari tersebut.

Tabel 4.1 Jumlah Santri-Santriwati MDTA Baiturrokhim

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
I	20	25	45
II	19	24	43
III	8	6	14
IV	4	14	18
JUMLAH	51	69	120

Sumber: Data diolah, 2021

### 4.3 Hasil Penelitian

#### 4.3.1 Alasan dan Kendala Pembelajaran *Online*

Ketidaksiapan Ustadz-Ustadzah dan Santri-Santriwati serta orangtua terhadap pembelajaran *online* adalah inti dari permasalahan penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dari alasan dan kendala pembelajaran *online* pada santri-santriwati adalah :

- 1 Peralihan metode pembelajaran dari *offline* ke *online* sangat mendadak, sehingga Ustadz-Ustadzah tidak mempersiapkannya secara matang.
- 2 Tidak semua orangtua santri-santriwati mempunyai laptop atau *handphone* yang mumpuni untuk melakukan pembelajaran *online*.
- 3 Tidak semua orangtua santri-santriwati menguasai aplikasi pembelajaran *online*.
- 4 Keterbatasan pembelajaran *online* yang hanya mencakup Materi dan tugas saja. Dalam hal ini, kegiatan praktik seperti membaca Al-Quran atau praktik bacaan-bacaan dan gerakan-gerakan shalat tidak bisa diterapkan seperti di pembelajaran *offline*.

#### 4.3.2 Hasil Wawancara terhadap Ustadz-Ustadzah dan Santri-Santriwati

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara terhadap Ustadz-Ustadzah guna mencari data kemampuan alat pembelajaran *online* yang dimiliki orangtua Santri-Santriwati, adapun percakapan penulis dengan salah satu Ustadz MDTA Baiturrokhim yaitu Bapak Hasanudin :

Penulis: “Pak Ustadz, Bagaimana kemampuan alat pembelajaran *online* yang dimiliki oleh orangtua santri-santriwati?”

Ustadz Hasanudin: “Alat pembelajaran seperti apa yang anda maksudkan?”

Penulis: “Alat pembelajaran seperti *Handphone* dan Laptop”.

Ustadz Hasanudin: “Soal kemampuan alat pembelajaran *online* tersebut, Sebanyak 16 orangtua santri-santriwati tidak memiliki alat pembelajaran.

Penulis: “Maaf, dari mana Pak ustadz mengetahuinya?”

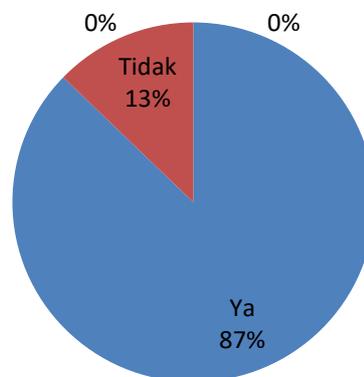
Ustadz Hasanudin: “Kebetulan saja santri-santriwati kami berasal dari satu RW lingkungan kami, jadi saya sebagai seorang guru atau wali Madrasah berinisiatif dan telah melakukan kunjungan ke rumah-rumah orangtua santri-santriwati guna

mengevaluasi mengenai pembelajaran online ini”.

Penulis: “Lalu berapa jumlah total kemampuan alat pembelajaran *online* oleh orang tua santri-santriwati Pak ustadz maksudkan?”

Ustadz Hasanudin: “Dari total 120 orang tua santri-santriwati, sebanyak 16 orang tidak memiliki alat pembelajaran tersebut dan sisanya telah memilikinya.”

Gambar 4.1 Diagram Kemampuan Alat Pembelajaran Santri-Santriwati



Sumber: Data diolah, 2021

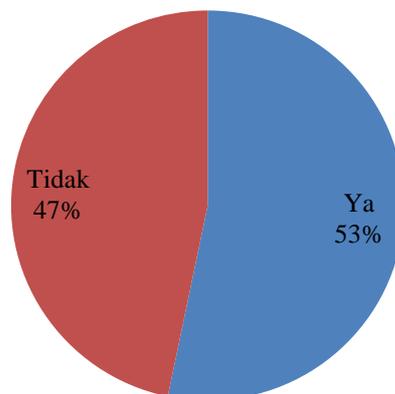
Dari diagram diatas terlihat bahwa tidak semua orang tua santri-santriwati mempunyai alat pembelajaran *online* yang mumpuni seperti laptop atau *smartphone*. Data diatas terlihat sebanyak 13% atau 16 orang tua dari total 120 santri-santriwati tidak mempunyai alat

pembelajaran *online* yang mumpuni, dan sebanyak 87% atau 104 orangtua santri-santriwati mempunyai alat pembelajaran yang mumpuni.

Pentingnya sosialisasi dan kesiapan oleh pendidik atau Ustadz-Ustadzah untuk santri-santriwati nya guna berlangsungnya pembelajaran *online* sangatlah penting. Berikut adalah lanjutan percakapan wawancara yang dilakukan Penulis dengan Ustadz Hasanudin:

Dari diagram dibawah ini terlihat gambaran santri-santriwati masih ada yang belum menguasai aplikasi pembelajaran *online* seperti data dibawah ini:

Gambar 4.2 Diagram Penguasaan aplikasi Pembelajaran *Online* oleh Orangtua dan Santri-Santriwati



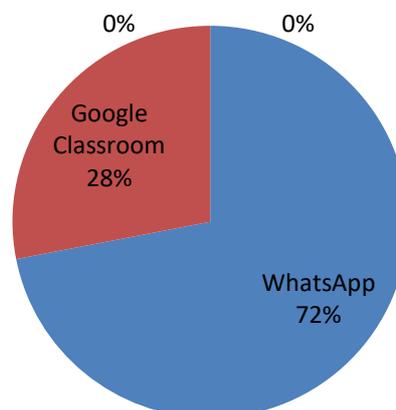
Sumber: Data diolah, 2021

Dari diagram diatas terlihat bahwa hampir separuh total orangtua santri-santriwati tidak menguasai aplikasi pembelajaran *online* yang digunakan dalam proses pembelajaran. Data diatas terlihat sebanyak 53% atau 64 orangtua santri-santriwati menguasai aplikasi pembelajaran *online* dan sebanyak 47% atau 56 orangtua santri-santriwati tidak menguasai aplikasi pembelajaran online. Penguasaan aplikasi pembelajaran *online* oleh orangtua santri-santriwati di tengah pandemi Covid-19 sangatlah diperlukan sehingga anak-anaknya atau santri-santriwati dapat melaksanakan pembelajaran *online* dengan baik dan lancar. Peran Ustadz-Ustadzah dalam ini juga sangat dibutuhkan guna berlangsungnya pembelajaran *online* yang baik dan benar, karena tugas atau tanggung jawab seorang pendidik atau Ustad-Ustadzah tak terlepas juga dalam menghasilkan santri-santriwati yang mempunyai kompetensi didalamnya, salah satunya teknologi berbasis digital agar dirasa mampu dalam menghadapi perkembangan dunia yang semakin pesat. Perkemangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat tersebut menghasilkan internet dengan pembelajaran yang berbasis web. Pembelajaran tersebut merupakan salah satu jenis penerapan dan konsep *e-learning*. Pembelajaran web yang paling sederhana adalah *website (Google Classroom)* yang dapat dimanfaatkan untuk menyajikan materi-materi pembelajaran, diskusi, tugas dan lain-lain yang berkaitan dengan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran *online* ditengah pandemi ini menggunakan 2 aplikasi, yaitu *WhatsApp* dan *Google Classroom*.Diantara 2 aplikasi tersebut, Ustadz Hasanudin selaku Guru dan Wali Madrasah menjabarkan penggunaan alat pembelajaran *online* kepada penulis dengan menunjukan rekaman dan hasil kegiatan pembelajaran *online* yang selama ini berlangsung di Aplikasi *WhatsApp* dan *Google Classroom*.

Berikut persentase yang sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar metode *online* seperti data dibawah ini:

Gambar 4.3 Diagram Aplikasi yang digunakan dalam Pembelajaran *Online*.



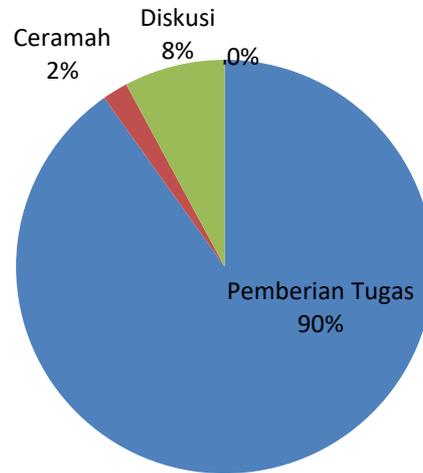
Sumber: Data diolah, 2021

Dari hasil observasi dan wawancara diatas menunjukan bahwa sebanyak 72% penggunaan aplikasi *WhatsApp* untuk pembelajaran

*online* dan sebanyak 28% penggunaan aplikasi *Google Classroom* untuk pembelajaran *online*.

Pembelajaran *online* akan menjadi efektif jika memenuhi komponen esensial dalam pembelajaran yaitu diskursif, adaptif, interaktif dan reflektif dengan elemen-elemen yang baik jika diintegrasikan dengan lingkungan pembelajar sehingga dapat menjadi pembelajaran *online* yang terintegrasi dengan lingkungan atau memenuhi komponen digital karena dapat mengakomodasi gaya belajar, fleksibilitas dan pengalaman belajar peserta didik sehingga dapat memunculkan perasaan positif.

Metode pembelajaran *online* yang dilakukan oleh MDTA Baiturrokhim selama pandemi Covid-19 ini beraneka ragam, namun yang lebih menonjol adalah metode pemberian tugas. Hal ini sesuai dengan data temuan peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.4 Diagram Pelaksanaan Sesi Pembelajaran *Online*

Sumber: Data diolah, 2021

Dari data diatas terlihat bahwa sebanyak 90% melakukan pemberian tugas dalam kegiatan belajar mengajar metode *online*, sebanyak 8% untuk sesi diskusi dan sebanyak 2% untuk sesi ceramah.

#### 4.4 Pembahasan

Sesuai hasil dari observasi dan wawancara peneliti dalam penelitian ini bahwa efektivitas pembelajaran *online* ini adalah tidak efektif, karena yang biasanya para santri-santriwati dapat berhadapan langsung dengan para Ustadz-ustadzah serta dapat berinteraksi tentang ilmu namun dengan adanya pandemi Covid-19 ini tidak dapat menelaah ilmu secara langsung apalagi santri-santriwati yang tingkat *mood* nya yang selalu berubah dan cepat bosan karena tidak dapat bermain dengan leluasa atau melakukan praktik-praktik di MDTA Baiturrokhim seperti biasanya. Akan tetapi juga demi menjaga santri-santriwati dan seluruh

anggota MDTA Baiturrokhim dari wabah virus Covid-19 yang membahayakan inisehinnga pembelajaran *online* dirumah harus dilakukan agar dapat mencegah penyebaran atau terinfeksi oleh virus corona.

Beberapa Ustadz-Ustadzah dan orangtua santri-santriwati mengaku jika pembelajaran *online* ini tidak seefektif kegiatan belajar mengajar secara langsung atau metode *offline*, karena beberapa materi harus dijelaskan secara langsung dan secara lengkap, atau seperti membaca Al-Quran dan praktik-praktik yang tak memungkinkan dilakukan di pembelajaran *online* ini. Selain itu materi dan tugas yang disampaikan secara *online* belum tentu bisa dipahami oleh santri-santriwati MDTA Baiturrokhim. Pengalaman pembelajaran *online* menurut saya pribadi hanya efektif untuk memberi penugasan dan kemungkinan hasil pengerjaan tugas-tugas yang diberikan dan kemungkinan santri-santriwati tidak mengerti apa yang ditugaskan.

Pelaksanaan pembelajaran online di MDTA Baiturrokhim harus tetap sesuai dengan aspek perkembangan santri-santriwati. Walaupun banyak tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran *online* ini, sebagai Ustadz-Ustadzah yang memiliki tanggungjawab penuh terhadap tumbuh kembang santri-santriwati harus berusaha optimal sehingga proses pembelajaran *online* tetap terjaga kualitasnya. Pembelajaran *online* meruoakan salah satu cara untuk tetap menjalin komunikasidengan antri-santriwati sehingga orangtua dirumah tetap terbantu dalam pembelajaran *online*, pendidik harus biesa lebih kreatif dalam memilih metode mengajarsehingga santri-santriwati tetap semangat dalam menerima

materi pembelajaran *online* dengan tidak melupakan prinsip pembelajaran MDTA

Baiturrokhim.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada MDTA Baiturrokhim dapat ditarik kesimpulan bahwa, pelaksanaan pembelajaran *online* di MDTA Baiturrokhim berjalan tidak efektif. Seluruh entitas atau Ustadz-Ustadzah MDTA Baiturrokhim mengakui dan memahami bahwa orangtua dan santri-santriwati tidak sepenuhnya mempunyai alat pembelajaran *online* yang mumpuni seperti Laptop atau *smartphone*, penguasaan aplikasi juga menjadi salah satu kendala bagi orangtua santri-santriwati untuk melaksanakan pembelajaran *online* ini, yang mana orangtua santri-santriwati tidak memahami betul bagaimana cara dan sistem aplikasi ini bekerja. Para santri-santriwati yang terbiasa dengan metode pembelajaran konvensional yang mana bisa belajar sembari bermain juga menjadi salah satu faktor mengapa kegiatan belajar mengajar metode *online* ini tidaklah efektif. Selain itu, pembelajaran membaca Al-Quran dan mata pelajaran praktik-praktik juga tidak memungkinkan untuk dilakukan di pembelajaran *online*, karena mengharuskan Ustadz-ustadz dan santri-santriwati bertatap muka langsung. Metode pembelajaran yang digunakan masih dominan pemberian tugas kepada santri-santriwati. Hampir semua Ustadz-Ustadzah tidak setuju dengan pembelajaran *online* karena tidak efektif.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan terkait pembelajaran *online* yaitu:

- 1 Melihat keterbatasan penguasaan aplikasi pembelajaran online oleh orangtua santri-santriwati, para Ustadz-Ustadzah hendaknya memberikan sosialisasi lebih intens kepada orangtua santri-santriwati terkait pembelajaran *online* ini melalui kunjungan kerumah masing-masing dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan Pemerintah.
- 2 Salah satu faktor ketidakefektifan pembelajaran *online* ini adalah hanya dominan pada pemberian tugas dan tidak memungkinkannya melaksanakan pembelajaran untuk membaca Al-Quran dan mata pelajaran praktik lainnya, hendaknya ada alternatif lain seperti melakukan ibadah shalat berjamaah di Musholla sesuai domisili santri-santriwati masing-masing, mengingat jarak rumah antara Ustadz-Ustadzah dan santri-santriwati tidak berjauhan, masih dalam lingkup 1 RW, tentu saja dengan mengikuti aturan protokol kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Maudiarti, S. (2018) *Penerapan E-Learning di Perguruan Tinggi*. Perspektif Ilmu Pendidikan, 32(1), pp51-66.
- [2] Gunawan, H. (2017). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati.
- [3] Nguyen, T. (2015). The effectiveness of online learning: Beyond no significant difference and future horizons. *MERLOT Journal of Online Learning and Teaching*, 11(2), pp309-319.
- [4] Syaharudin, S. (2020). Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19. *Menimbang Peran Teknologi dan Guru dalam Pembelajaran di Era COVID-19*.
- [5] Sanur, D. (2020). *Wacana Kebijakan Lockdown dalam Menghadapi Covid-19 di Indonesia*. 12 (6).
- [6] Oktavian, R. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*. 20 (2). Pp129-135. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i2.4763>
- [7] Kuntaro, E. (2017). *Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. *Jurnal Indonesia*. 3(1)
- [8] Purmadi, A. (2018). *Pengembangan Kelas Daring dengan Penerapan Hybrid Learning Menggunakan Chamilo pada Matakuliah Pendidikan Kewarganegaraan*. Edcomtech
- [9] Anhusadar, L. (2013). *Assesment dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. AL Ta'dib, 6(1), pp58-70.
- [10] Yustanti, I. (2019). *Pemanfaatan E-Learning bagi Para Pendidik di rEra Digital 4.0*. Prosiding Seminar Nasional, pp338-346.
- [11] Smadhi, A. (2009). *Collaborative Learning*. Online di <http://forum.upi.edu> [diakses 21/07/21]

# **LAMPIRAN**

Lampiran 1: Suasana MDTA Baiturrokhim Sebelum Pelaksanaan Pembelajaran *online*.



## Lampiran 2: Jadwal Mengajar Ustadz-Ustadzah MDTA Baiturrokhim

 <b>JADWAL GURU/USTDZ MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH</b> <b>“BAITURROHIM”</b> <b>DESA MUNJUNGAGUNG KECAMATAN KRAMAT KABUPATEN TEGAL</b>							
No	Mapel	Senin NAMA GURU	Selasa NAMA GURU	Rabu NAMA GURU	Kamis NAMA GURU	Sabtu NAMA GURU	Minggu NAMA GURU
1	Aqidah Ahlak	NUR AMALIAH					NUR AMALIAH
2	Al Qu'an Hadist		M. ALI MUKHSON		M. ALI MUKHSON		
3	Fiqih		KHASANUDIN				KHASANUDIN
4	S K I			KASTIYAH			
5	Bahasa Arab					A SAIDEHUMAEDI	
6	Praktek Ibadah						

Kepala MDTA  
  
 M. ALI MUKHSON

## Lampiran 3: Data Ustadz-Ustadzah MDTA Baiturrokhim

 <b>DATA GURU/USTDZ MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIYAH “BAITURROKHIM” DESA MUNJUNG AGUNG KECAMATAN KRAMAT KABUPATEN TEGAL</b>						
No	Nama	Jabatan	Tempat Tanggal Lahir	Ijazah Akhir	Tanggal Mulai Tugas	Keterangan
1	M.ALI MUKHSON	Kepala	Tegal, 01 juni 1968	PONPES	01 SEPTEMBER 2011	NO.SK.01/YPI/BS/IX/2011
2	KHASANUDIN	Seksi humas	Tegal 27 november 1981	SMP	01 SEPTEMBER 2011	NO.SK.01/YPI/BS/IX/2011
3	KASTIYAH	Bendahara	Tegal 30 juli 1976	PONPES	01 SEPTEMBER 2011	NO.SK..01/YPI/BS/IX/2011
4	NUR AMALIYAH	sekertaris	Tegal 02 Desember 1994	SMA	01 SEPTEMBER 2011	NO.SK.01/YPI/BSIX/2011
5	A.SAID KHUMAEDI	Tata Usaha	Tegal 09 Mei 1994	D3	01 Januari 2015	NO.SK.01/YPI/BS/IX/2015

